# NILAI PROFESIONAL KEPERAWATAN PADA PROGRAM PROFESI NERS FIKKES UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

Nila Shaumayantika[1] . Tri Hartiti[2]

1. Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fikkes UNIMUS. nilashauma21@gmail.com
2. Dosen Keperawatan Management Fikkes UNIMUS.

**Latar belakang** : Nilai profesional merupakan identitas diri dan sebagai landasan melaksanakan praktek keperawata yang digambarkan dalam tiga kategori yaitu, *caring*, *activsm* dan *professionalsm.* Penerapan nilai profesional dimulai saat perawat menjadi mahasiswa, sehingga pendidikan keperawatan memiliki peran penting dalam pembentukan nilai profesional.
**Tujuan** : Mengetahui gambaran nilai profesional keperawatan pada mahasiswa program studi profesi ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang
**Metode** : Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei, menggunakan metode total sampling sebanyak 62 sampel. Pengambilan data kuesoner dengam menggunakan NPVS-3. Analisis statistik menggunakan analisa univariate.
**Hasil** : Karakteristik mahasiswa mayoritas perempuan 41 (66,1%) dan mayoritas responden berusia usia 23 tahun 34 orang (54,0%). Nilai profesional keperawatan kategori baik 61 (98,4 %) dan kurang baik 1(1,6 %). Nilai kepedulian (*caring)* kategori baik 61 (98,4 %) dan kurang baik 1 (1,6 %). Nilai aktivitas (*activsm*) kategori baik 59 (95,2 %) dan kurang baik 3(4,6 %). Nilai *professionalsm* kategori baik 61 (98,4 %) dan kurang baik 1 (1,6 %).
**Kesimpulan** : Nilai *caring* mayoritas baik sejumlah 61 (98,4 %), nilai *activsm* mayoritas penerapannya baik sebesar 59 (95,2 %), nilai *professionalsm* mayoritas penerapannya baik sebesar 61 (98,4 %), dan keseluruhan penerapan nilai profesional keperawatan adalah baik sebesar 61 (98,4 %).
**Saran** : Penelitian ini dapat menjadi evaluasi penerapan nilai profesional keperawatan oleh mahasiswa dan dapat menjadi bahan evaluasi oleh institusi pendidikan sehingga dapat lebih mengembangkan kurikulum yang menunjang dalam peningkatan nilai profesional pada mahasiswanya.

**Kata kunci** : Nilai profesional, Mahasiswa, Program profesi ners

## Abstract

***Background****: The value of professional identity is as a foundation and implement the practice of keperawata is described in three categories namely, caring, and activsm professionalsm. The application starts when the professional nurses into nursing education, so that students have an important role in the formation of professional values.*
***Objective****: To know the description of the professional value of nursing students on profession courses ners FIKKES University of Muhammadiyah Semarang*
***Methods****: A descriptive Study using the method of quantitative survey approach, using the method of total sampling as much as 62 samples. Kuesoner development in data retrieval using NPVS-3. Statistical analysis using univariate analysis.*
***Results****: The majority of women 41 student Characteristics (66.1%) and a majority of respondents aged age 23 years 34 people (54.0%). The professional value of nursing category either 61 (98.4%) and less well 1 (1.6%). The value of caring (caring)*

http://repository.unimus.ac.id

*categories both 61 (98.4%) and less well 1 (1.6%). The value of the activity (activsm) category 59 (95.2%) good and less good 3 (4.6%). The value of good category 61 professionalsm (98.4%) and less well 1 (1.6%).*
***Conclusion**: The value of caring majority both a number of 61 (98.4%), the value of a good application of majority activsm 59 (95.2%), the value of a good application of majority professionalsm 61 (98.4%), and the overall application of professional nursing is both of 61 (98.4%).*
***Suggestions**: This research can be the evaluation of the application values of nursing by students and professionals can be a material evaluation by educational institutions so that they can better develop curricula that support the improvement of professional value at its student.*

*Keywords: Professional Values, students, Program profession ners*

## PENDAHULUAN

Perawat merupakan pemberi pelayanan kesehatan yang menjadi bagian penting dalam penilaian kualitas pelayanan yang diberikan di rumah sakit. Perawat bukan individu yang memiliki keterampilan semata maupun yang bertugas untuk melakukan tugas tertentu. Namun, perawat merupakan bagian dari pemberi layanan Kesehatan secara profesional yang melaksanakan tindakan dilandasi dengan nilai-nilai profesional Keperawatan (Bimo, 2014).

Nilai merupakan wujud identitas diri yang menjadi gambaran perilaku dan tindakan (Kozier dkk, 2011). Penyusunan nilai profesional keperawatan oleh *American Association of Collages of Nursing*, terdapat lima yaitu martabat diri manusia, *altruisme*, *otonomi*, intergritas, dan keadilan. Namun, dalam sehari-hari nilai *caring* ditambah sebagai nilai utama dalam setiap memberikan tindakan Keperawatan maupun saat berinteraksi dengan pasien (Alimiyah, 2015).

Perubahan *Lift style* menyebabkan kesehatan menjadi kebutuhan sehingga adanya tuntutan dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang profesional. Salah satunya pelayanan yang dilakukan oleh perawat, karena kualitas pelayanan kesehatan pada pasien bergantung salah satunya pada perawat dalam melakukan komitmen tindakan (Lombark, 2014). Namun, pelayanan yang diberikan oleh perawat di beberapa daerah dirasa masih kurang. Pernyataan tersebut dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan Anwar (2014) di RSUD Syech Yusuf Kabupaten Gowa yang dilakukan pada 33 Responden didapatkan hasil sebanyak 21 pasien (70%),

http://repository.unimus.ac.id

tidak merasa puas dengan pelayanan yang diberikan perawat. Hal tersebut, sejalan dengan penelitian Bimo (2010) di RS Mardi Rahayu Kudus sejumlah 18 pasien (47,3%), tidak merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh perawat.

Penelitian tentang persepsi pasien terhadap profesional perawat oleh Widyarini (2005), yang dilakukan pada 5 orang yang pernah dirawat dirumah sakit paling lama selama 7 hari dan 1 keluarga pasien yang sedang dirawat dirumah sakit. Pada penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa perawat sangat dibutuhkan dengan sikap profesionalnya. Namun, konsep tersebut berbanding terbalik dengan masih adanya persepsi masyarakat yang buruk mengenai perawat. Penelitian yang dilakukan oleh Sukesi (2013), di RS Permata Medika Semarang yang dilakukan pada 52 pasien didapatkan hasil sejumlah (72,4%) pasien kurang puas dengan pelayanan karena perawat kurang menerapkan sikap *caring*.

Penerapan nilai profesional yang kurang baik tidak hanya dilakukan oleh perawat namun juga mahasiswa keperawatan. Penelitian Arohman (2017), tentang gambaran 10 faktor karatif *caring* pada mahasiswa keperawatan didapatkan hasil penerapan *caring* yang dilakukan belum optimal saat melakukan praktek klinik. Pendidikan keperawatan memegang peranan penting dalam penerapan nilai profesional. karena, saat menjadi mahasiswa mereka mulai mempelajari, mengembangkan, mengklarifikasi, dan menginternalisasi nilai-nilai profesional keperawatan (Blais dkk, 2007). Terlebih saat pendidikan mahasiswa sudah berinteraksi langsung dengan pasien melalui pembelajaran praktek klinik. Penelitian yang dilakukan oleh Milnar (2010), yang dilakukan pada 166 mahasiswa keperawatan tentang *First-and third-year student nurses"perceptions of caring behavior* mengatakan bahwa penerapan sikap *perceptions of caring behavior* lebih baik dimiliki oleh mahasiswa yang melakukan praktek klinik.

Penelitian yang dilakukan oleh Hartiti & Ernawati (2016), mengenai gambaran *SoftSkill* mahasiswa Keperawatan dengan jumlah responden 264 mahasiswa didapatkan hasil *Softskill* mahasiswa 12% kategori kurang. Hasil dari *Softskill* mengenai komponen etika moral dan profesional didapatkan masih ada 29 (11%)

http://repository.unimus.ac.id

mahasiswa yang masih kurang dalam menerapkan *Softskill* tersebut dan sejumlah 135 (51,1%) mahasiswa yang dikategorikan sedang dalam menerapkan *Softskill* komponen etika moral dan profesional.

Berdasarkan uraian pemasalahan diatas peneliti berfikir penting untuk meneliti gambaran nilai profesional Keperawatan pada Profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang. Pada penelitian ini mahasiswa Profesi Ners diambil sebagai sempel mengingat bahwa di Program Profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang lebih banyak melakukan kegiatan pembelajaran klinik maupun berinteraksi ke pasien di rumah sakit dan lingkungan komunitas.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa profesi ners Fikkes Unimus semester genap tahun angkatan 2016/2017 sebanyak 62 mahasiswa. Pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* sehingga seluruh populasi menjadi sampel penelitian dengan jumlah 62 responden. Alat pengumpul data menggunakan instrumen *Nurse Professional Values Scale-3* (*NPVS-3*) dikembangkan oleh Weish & Schank (2017), terdiri dari 28 pertanyaan yang menganalisa tiga nilai profesional keperawatan yaitu : *caring*, *acticvsm* dan *Professionalsm* dengan nilai validitas konstruk 0,31- 0,95, koefesien alpha 0,80-0,91 (total koefisien alpha 0.94). Proses penelitian berlangsung pada bulan Februari hingga Maret 2018. Data dianalisis secara univariat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden penelitian

Tabel 1

Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Mahasiswa Program Studi Profesi Ners semester genap tahun angakatn 2016/2017 FIKKES Univesitas Muhammadiyah Semarang (n=62)

| Variabel | Frekuensi | Persentasi (%) |
|---|---|---|
| Jenis Kelamin | | |
| Laki-laki | 21 | 33.9 |
| Perempuan | 41 | 66.1 |
| Total | 62 | 100 |

http://repository.unimus.ac.id

Tabel 1 menunjukan bahwa dari 62 sampel yang digunakan sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 41 responden (66,1%).

Tabel 2
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia pada Mahasiswa Program Studi Profesi Ners semester genap tahun angakatn 2016/2017 FIKKES Univesitas Muhammadiyah Semarang (n=62)

| Variabel | N | Min | Max | SD |
|---|---|---|---|---|
| Usia | 62 | 22.00 | 26.00 | .81903 |

Tabel 2 menjelaskan bahwa sampel penelitian memiliki usia termuda yaitu 22 tahun dan 26 tahun menjadi usia tertua pada sampel penelitian.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Nilai Profesional Keperawatan pada Mahasiswa Program Studi Profesi Ners semester genap tahun angakatn 2016/2017 FIKKES Univesitas Muhammadiyah Semarang (n=62)

| Variabel Penelitian | Kategori | Frekuensi | Presentase (%) |
|---|---|---|---|
| Nilai profesional | Baik | 61 | 98.4 |
| | Kurang baik | 1 | 1.6 |

Tabel 3 menunjukan bahwa nilai profesional keperawatan pada mahasiswa program profesi ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang semester genap tahun angkatan 2016/2017 penerapan nilai profesional keperawatan yang masuk kategori baik sebesar 61 responden (98,4 %), sedangkan yang kurang baik sebesar 1 responden (1,6 %).

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Nilai Profesional Keperawatan Kategori Nilai *Caring* pada Mahasiswa Program Studi Profesi Ners semester genap tahun angakatn 2016/2017 FIKKES Univesitas Muhammadiyah Semarang (n=62)

| Variabel Penelitian | Kategori | Frekuensi | Presentase (%) |
|---|---|---|---|
| *Caring* | Baik | 61 | 98.4 |
| | Kurang baik | 1 | 1.6 |

Tabel 4 menjelaskan bahwa nilai profesional keperawatan kategori kepedulian (*caring)* didapatkan hasil pada penerapan nilai kepedulian (*caring*) yang masuk dalam kategori baik sebesar 61 responden (98,4 %) dan kurang baik sebesar 1 responden (1,6 %).

http://repository.unimus.ac.id

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Nilai Profesional Keperawatan Kategori Nilai *Activsm* pada Mahasiswa Program Studi Profesi Ners semester genap tahun angakatn 2016/2017 FIKKES Univesitas Muhammadiyah Semarang (n=62)

| Variabel Penelitian | Kategori | Frekuensi | Presentase (%) |
|---|---|---|---|
| *Activsm* | Baik | 59 | 95.2 |
| | Kurang baik | 3 | 4.6 |

Tabel 5 menjelaskan bahwa nilai aktivitas (*activsm*) didapatkan hasil yang masuk dalam kategori baik sebesar 59 responden (95,2 %) dan kategori kurang baik sejumlah 3 responden (4,6 %).

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Nilai Profesional Keperawatan Kategori Nilai *Professionalsm* pada Mahasiswa Program Studi Profesi Ners semester genap tahun angakatn 2016/2017 FIKKES Univesitas Muhammadiyah Semarang (n=62)

| Variabel Penelitian | Kategori | Frekuensi | Presentase (%) |
|---|---|---|---|
| *Professionalsm* | Baik | 61 | 98.4 |
| | Kurang baik | 1 | 1.6 |

Tabel 6 menjelaskan bahwa nilai profesional keperawatan kategori *professionalsm* yang memiliki nilai dalam kategori baik sebesar 61 responden (98,4 %) dan kurang baik sebesar 1 responden (1,6 %).

Tabel 7

Distribusi Frekuensi Per item Pertanyaan Nilai Profesioanal Keperawatan Kategori Nilai *Caring* pada Mahasiswa Program Studi Profesi Ners semester genap tahun angakatn 2016/2017 FIKKES Univesitas Muhammadiyah Semarang (n=62)

| No | Pertanyaan | Baik | | Kuran baik | | Total | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | F | % | F | % | f | % |
| | *Caring* | | | | | | |
| 1 | Menghormat HAM, kemanusiaan dan harga diri orang lain | 62 | 100 | 0 | 0 | 62 | 100 |
| 2 | Menjaga Kesehatan dan keselematan orang lain | 62 | 100 | 0 | 0 | 62 | 100 |
| 3 | Bertanggung jawab dan tanggung gugat terhadap praktek praktik yang dilakukan | 62 | 100 | 0 | 0 | 62 | 100 |
| 4 | Melindungi hak-hak moral dan legal pasien | 62 | 100 | 0 | 0 | 62 | 100 |
| 5 | Bertindak sebagai pedamping (advokat) bagi pasien | 61 | 98,4 | 1 | 1,6 | 62 | 100 |
| 6 | Memberikan layanan tanpa membeda-bedakan terhadap kondisi pasien atau masyarakat | 61 | 98,4 | 1 | 1,6 | 62 | 100 |

http://repository.unimus.ac.id

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 7 | Melindungi hak-hak pasien dan menjaga rahasia pasien | 62 | 100 | 0 | 0 | 62 | 100 |
| 8 | Berani menghadapi dokter/tenaga kesehatan yang meragukan atau tidak sesuai | 58 | 93,5 | 4 | 6,5 | 62 | 100 |
| 9 | Melindungi hak responden yang digunakan dalam penelitian | 61 | 98,4 | 1 | 1,6 | 62 | 100 |
| 10 | Melaksanakan praktik dengan bimbingan secara taan dan disiplin | 62 | 100 | 0 | 0 | 62 | 100 |

Tabel 7 dapat diketahui pada item pertanyaan kategori nilai *caring* pertanyaan yang memiliki kategori kurang baik yaitu bertindak sebagai advokat bagi pasien ,memberikan layanan tanpa membeda-bedakan kondisi, dan melindungi hak responden penelitian masing-masing pertanyaan memiliki kategori kurang baik sejumlah 1 (1,6%). Selain itu, pertanyaan berani menghadapi dokter atau tenaga kesehatan yang meragukan memiliki kategori kurang baik yaitu sejumlah 4 (6,5%).

Tabel 8

Distribusi Frekuensi Per item Pertanyaan Nilai Profesioanal Keperawatan Kategori Nilai *Activsm* pada Mahasiswa Program Studi Profesi Ners semester genap tahun angakatn 2016/2017 FIKKES Univesitas Muhammadiyah Semarang (n=62)

| **No** | **Pertanyaan** | **Baik** | | **Kurang baik** | | **Total** | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **F** | **%** | **f** | **%** | **F** | **%** |
| | *Activsm* | | | | | | |
| 1 | Meningkatkan profesionalitas melalui keterlibatan dalam kegiatan terkait dengan kesehatan | 60 | 96,8 | 2 | 3,2 | 62 | 100 |
| 2 | Mengenali peran asosiasi ners profesional dalam menetapkan kebijakan dalam hal kesehatan | 59 | 95,2 | 3 | 4,8 | 62 | 100 |
| 3 | Berkolaborasi untuk mengurangi kesenjangan dalam memberikan layanan kesehatan | 60 | 96,8 | 2 | 3,2 | 62 | 100 |
| 4 | Bertanggung jawab untuk memenuhi berbagai layanan kesehatan bagi masyarakat yang majemuk (Agama, Ras dll) | 61 | 98,4 | 1 | 1,6 | 62 | 100 |
| 5 | Berpartisipasi dalam berbagai riset di bidang keperawatan dan atau mengimplementasikan temuan riset yang telah dilakukan | 60 | 96,8 | 2 | 3,2 | 62 | 100 |
| 6 | Secara aktif ikut meningkatkan kesehatan masyarakat | 62 | 100 | 0 | 0 | 62 | 100 |
| 7 | Berpartisipasi dalam berbagai usaha professional dan interaksi kolaboratif untuk menjaga kualitas layanan dan kepuasan masyarakat terhadap layanan kesehatan | 62 | 100 | 0 | 0 | 62 | 100 |
| 8 | Memberikan dukungan terhadap sejawat dan | 62 | 100 | 0 | 0 | 62 | 100 |

http://repository.unimus.ac.id

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | interaksi kolegial untuk menjaga kualitas layanan | | | | | | |
| 9 | Ikut berperan memberikan pengaruh pada anggota dewan (*legislator*) atau pemangku kebijakan lainnya demi peningkatan layanan kesehatan | 60 | 96,8 | 2 | 3,2 | 62 | 100 |
| 10 | Berkonsultasi/ berkolaborasi untuk memberikan layanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat | 62 | 100 | 0 | 0 | 62 | 100 |

Tabel 8 dapat diketahui pada pertanyaan katgeori nilai *activsm* yang penerapannya dalam kategori kurang baik yaitu meningkatkan profesionalitas melalui keterlibatan dalam kegiatan terkait dengan kesehatan sejumlah 2 (3,2%), berkolaborasi untuk mengurangi kesenjangan dalam memberikan layanan kesehatan sejumlah 2 (3,2%), dan bertanggung jawab untuk memenuhi berbagai layanan kesehatan bagi masyarakat sejumlah 1 (1,6%). Pertanyaan lainnya yaitu berpartisipasi dalam berbagai riset di bidang keperawatan sejumlah 2 (3,2%) dan ikut berperan memberikan pengaruh pada anggota dewan (*legislator*) atau pemangku kebijakan lainnya demi peningkatan layanan kesehatan 2 (3,2%). Selain itu pertanyaan Mengenali peran asosiasi ners profesional dalam menetapkan kebijakan dalam hal kesehatan memiliki presentase kategori kurang baik yang paling banyak dengan jumlah 3 (4,8%).

Tabel 9

Distribusi Frekuensi Per item Pertanyaan Nilai Profesioanal Keperawatan Kategori Nilai *Professionalsm* pada Mahasiswa Program Studi Profesi Ners semester genap tahun angakatn 2016/2017 FIKKES Univesitas Muhammadiyah Semarang (n=62)

| **No** | **Pertanyaan** | **Baik** | | **Kurang baik** | | **Total** | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **F** | **%** | **F** | **%** | **f** | **%** |
| | *Professionalsm* | | | | | | |
| 1 | Melakukan evaluasi terhadap diri sendiri mengenai praktik yang sedang berlangsung | 62 | 100 | 0 | 0 | 62 | 100 |
| 2 | Menjujung tinggi sikap yang bertanggungjawab | 62 | 100 | 0 | 0 | 62 | 100 |
| 3 | Berpartisipasi dalam proses *peer review* (penilaian sejawat) | 61 | 98,4 | 1 | 1,6 | 62 | 100 |
| 4 | Melaksanakan standar praktik sesuai dengan pedoman yang berlaku | 62 | 100 | 0 | 0 | 62 | 100 |
| 5 | Meningkatkan dan melaksanakan standar sesuai dengan aturan yang berlaku ditempat praktik | 62 | 100 | 0 | 0 | 62 | 100 |

http://repository.unimus.ac.id

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 | Berinisiatif untuk melakukan tindakan (yang positif) dilingkungan tempat praktik | 62 | 100 | 0 | 0 | 62 | 100 |
| 7 | Memiliki keinginan untuk terus belajar untuk selalu memperbarui pengetahuan dan keterampilan terkini | 61 | 98,4 | 1 | 1,6 | 62 | 100 |
| 8 | Mengenali batas-batasan nilai profesioanlisme | 61 | 98,4 | 1 | 1,6 | 62 | 100 |

Tabel 9 dapat diketahui pada pertanyaan katgeori nilai *professionalsm* pertanyaan yang penerapannya dalam kategori kurang baik yaitu berpartisipasi dalam proses *peer review* (penilaian sejawat), memiliki keinginan untuk terus belajar untuk selalu memperbarui pengetahuan dan keterampilan terkini, dan mengenali batas-batasan nilai profesioanlisme masing-masing sejumlah 1 (1,6%).

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dari nilai profesional yang dimiliki oleh mahasiswa Program Profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang semester genap tahun angakatan 2016/2017 sebagian besar memilki nilai dalam kategori baik sejumlah 61 responden (98,4%). Banyaknya mahasiswa profesi ners yang menerapkan nilai profesional dengan baik, disebabkan karena mereka sudah mendapatkan pembelajaran akademik mengenai nilai tersebut pada saat mereka menjalani pendidikan sarjana (Alimiyah, 2015). Selain itu, pada program profesi ners lebih banyak menjalani pembelajaran klinik, dimana pengalaman belajar di klinik mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan memberikan pengalaman belajar mengenai nilai profesional keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan kepada klien (Syahreni & Tri, 2007).

Penilaian nilai kepedulian (*caring*) yang diartikan sebagai perasaan yang menujukan kepedulian, menghormati dan menghargai orang lain yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berfikir dan bertindak (Potter & Perry, 2009). Penerapan sikap caring bertujuan untuk mengembangkan, meningkatkan kondisi pasien dan juga dapat memberikan kenyamanan pada klien saat diberikan pelayanan keperawatan (Nurbiyati, 2013).

http://repository.unimus.ac.id

Pada penerapan nilai kepedulian (*caring*) pada mahasiswa Program Profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang semester genap tahun angkatan 2016/2017, sebagian besar mahasiswa menerapkan *caring* kategori baik sejumlah 61 responden (98,4 %). Penerapan *caring* yang baik oleh mahasiswa juga dipengaruhi oleh dilakukannya pembelajaran praktek klinik. Seperti yang dijelaskan oleh Watson (2004), bahwa tindakan *caring* didasari oleh ilmu pengetahuan yang berasal dari pengalaman selama praktek klinik. Konsep tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mlinar (2010), mengenai *first-and third-year student nurses'perceptions of caring behaviours* menjelaskan bahwa mahasiswa yang telah melakukan pembelajaran praktik klinik lebih baik dalam menerapkan *perceptions of caring behaviours*.

Penilaian lainnya pada nilai profesional yaitu katgeori nilai aktivitas (*activsm*) mencerminkan sikap activisme yang dicerminkan dengan ikut serta mengembangkan profesi, berpartisipasi atau mengaplikasikan hasil riset keperawatan (Weis & Schank, 2017). Nilai aktivitas (*activsm*) pada mahasiswa profesi ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang semester genap tahun angkatan 2016/2017, sebagian besar memiliki kategori baik yaitu sebesar 59 responden (95,2 %).

Penerapan *nilai activsm* yang baik karena kurikulum profesi ners menerapkan pembelajaran praktek dengan mengimplementasikan hasil riset keperawatan. penerapan tersebut disebutkan pada instrumen Weish & Schank (2017), bahwa salah satu nilai activsm yang dapat dinilai ialah dengan mengimplementasikan hasil riset keperawatan saat melaksanakan praktek keperawatan. Pengimplementasian hasil riset keperawatan saat masih menjalani proses pendidikan merupakan pembentukan sikap positif yang diharapkan dapat membentuk perawat profesional dengan memberikan pelayanan secara efisien dan efektif sesuai dengan prosedur, memanfaatkan teknologi tepat guna dan mengaplikasikan hasil penelitian untuk tercapainya derajat kesehatan yang optimal (Iqbal, Hendo & Bawotong, 2017).

http://repository.unimus.ac.id

Kategori lainnya yaitu nilai *professionalsm* yang didefinisikan sebagai perilaku atau kualitas yang menjadi ciri orang yang betindak sesuaiprosedur (Rego, 2017). Nilai profesionalsm memilki 3 faktor pencetus dalam membangun profesionalsm kedalam diri perawat yaitu, ilmu pengatahuan, etika sopan santun dan psikomotor (Ghadirian dkk, 2014). *Professionalsm* pada mahasiswa program studi profsi ners semester genap tahun angkatan 2016/2017 yang memiliki nilai dalam kategori baik sebesar 61 responden (98,4 %), hasil tersebut menjukan bahwa penerapan nilai professionalsm oleh mahasiswa sebagian besar memilki kategori baik.

Penerapan profesionalsm yang baik dikarenakan pada kurikulum profesi ners fikkes universitas muhammadiyah semarang setiap mahasiswa profesi ners yang menjalani praktek klinik memilki tanggung jawab secara mandiri untuk mengelola dan memberikan asuhan keperawatan pada klien kelolaanya. Penjelasan oleh Rhodes dkk (2012), ia menemukan kurikulum untuk meningkatkan profesionalsme pada peserta didik salah satunya dengan melakukan diskusi yang bertujuan untuk meningkatkan interaksi mahasiswa dan melatih mahasiswa untuk berpikir kritis. Kurikulum tersebut juga diterapkan oleh program profesi ners Universitas Muhammadiyah Semarang yang menerapkan pembelajaran tutorial untuk mengasah mahasiswa lebih berfikir kritis, dimana proses tersebut mahasiswa diberikan kasus kemudian diselesaikan secara mandiri dan kemudian didiskusikan antar mahasiswa.

**KESIMPULAN**

Nilai profesional keperawatan pada mahasiswa program profesi ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang semester genap tahun angkatan 2016/2017 sebagian besar menerapkan nilai profesional keperawatan adalah baik sebesar 61 (98,4 %), sedangkan sejumlah 1 (1,6 %) mempunyai kategori kurang baik.

Pada komponen per kategori diantaranya *caring*, *activsm* dan *professionalsm* sebagian besar memiliki kategori yang baik diantaranya *caring* memiliki presentase yang baik yaitu 61 (98,4%), *activsm* 59 (95,2%) memiliki kategori baik dan *professionalsm* penerapannya dalam kategori baik sejumlah 61 (98,4%).

http://repository.unimus.ac.id

## SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang gambaran nilai profesional keperawatan diharapkan dapat dijadikan masukan untuk institusi program studi pendidikan keperawatan, mahasiswa dan peneliti lain, yang dijelaskan seperti dibawah ini :

1. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

   Institusi pendidikan diharapkan dapat mengembangkan dan menyusun (menjalankan) kurikulum pendidikan yang dapat lebih menunjang dan meningkatan pengimplementasian nilai profesional pada mahasiswanya.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

   Bagi para mahasiswa keperawatan perlu untuk meningkatkan kesadaran dalam setiap melaksanakan praktek klinik mahasiswa berusaha untuk memaksimalkan setiap kegiatan praktek dengan aktif dan berfikir kritis guna mengasah nilai profesional.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga dapat diteruskan dengan mengganti metodelogi pada penelitian dan mengikutsertakan kepala ruang atau pasien agar dapat membantu untuk menilai bagaimana nilai profesional yang diterapkan selama praktek.

## KEPUSTAKAAN

Alimiyah, P.I.(2015). *Gambaran Nilai Profesional Keperawatan pada Mahasiswa Program Studi Ners PSIK UIN Syarif Hidayatullah.* Skripsi Mahasiswa Keperawatan UIN Syarif Hidayatullah

American Association of Colleges of Nursing (AACN). (2009). *The Essential of Baccalaurate Education for Professional Nursing Practice.* America. http://www.aacn.nche.edu/education-resources/BaccEssentials08.pdf

Anwar, H.M.(2014). *Hubungan kinerja perawat terhadap tingkat kepuasan pasien pengguna yankestis dalam pelayanan keperawatan di RSUD Syech Yusuf kabupaten Gowa.* Jurnal kesehatan. Vol. VII.

Arrohman,M.(2017).*Gambaran 10 Kuratif Caring Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Diponegoroyang Telah Menjalani Praktik Klinik Di Rumah Sakit.* Skripsi Mahasiswa Keperawatan Universitas Diponegoro Semarang.

http://repository.unimus.ac.id

Bimo,P.T.(2010). *Evaluasi penerapan model praktik keperawatan primer di ruang maranatai rumah sakit mardi rahayu kudus*. Tesis diplubikasikan. Semarang : Universitas Diponegoro

Blais.,dkk.(2007). *Praktik Keperawatan Profesional : Konsep & Perspektif Ed.4.* Jakarta : EGC

Ghadirian, Fataneh., Salsali, Mahvash., dan Cheraghi, Mohammad Ali. (2014). *"Nursing Professionalsm : An Evolutionary Concept Analysis".* Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research. Vol. 19. No. 1. Hal. 1-10

Hartiti,T., & Ernawati. (2016). *Gambaran Softskill Mahasiswa Sarjana Perawat Di FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang.* Artikel Ilmial Hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Iqbal, Bumolo Mohammad., Bidjuni, Hendo., & Bawatong, Jeavery. (2017). "*Pengaruh Manajemen Model Asuhan Keperawatan Profesional TIM Terhadap Kualitas Pelayanan Keperawatan di Bangsal Pria RSUD Datoe Binangkang Kabupaten Bolaang Mongondow*" . Jurnal Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran. Universitas Sam Ratulas Madano : Vol.5, no. 2

Kozier, dkk.(2011). *Buku Ajar Fundamental keperawatan : konsep, proses & praktek ed. 7.* Jakarta : EGC

Lombarts, Plochg,T., Thompson,A., Caroline, Arah,A.,Onyebuchi. (2014) *Measuring Professionalsm In Medicine and Nursing : Rsults of a European Surve. Vol. 9.* Doi : 10.1371/journal.pone.0097069

Mlinar, S. (2010). *First- and third-year student nurses' perceptions of caring behaviours. Nursing Ethics, Vol. 4*. Doi : 10.1177/0969733010364903

Notoatmojo, S. (2010). "*Promosi Kesehatan : Teori dan Aplikasi ed. revisi*" . PT Rineka Cipta : Jakarta

Potter, P.A., & Perry, A.G.(2010). *Fundamental keperawatan ed.7.* Jakarta : Salemba Medika

Rego, Ashley. (2017). *A Career Perspective Soft Skills : Who Says The Can't be Taugh. Marketing and Comunikaction Associate CSMLS*

Sukesi, N.(2013). *Upaya peningkatan caring perawat terhadap kepuasan pasien diruang rawat inap Rumah Sakit Permata Medika Semarang* : Jurnal management keperawatan Persatuan Perawat Nasional Indonesia Vol.1 No.1

Watson, J. (2004). *Caring science as a sacret science*. Philadelphia : Davis Companny

http://repository.unimus.ac.id

Weis, D., & Schank, M.J. (2009). *Development and Psychometric Evaluation of the Nurses Professional Values Scale-3.* Journal of Nursing Measurement; Vol. 25, No.3, hal.400-408. Doi 10.1891/1061-3749.25.3.400

Widyarini, N. (2009). *Makna Profesionalisme Perawat dalam Perspektif Paien (Pendekatan Kualitatif)*. Fakultas Psikologis Universitas Gunadarma Jakarta

http://repository.unimus.ac.id